

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diuraikan di bab sebelumnya, beberapa kesimpulan dapat ditarik, yang dapat digunakan untuk memahami temuan penelitian ini:

1. Komite Audit tidak dapat mempengaruhi *Price to Book Value* secara langsung sebesar 7,1289% dan pengaruh tidak langsung sebesar 3,48%, sehingga pengaruh totalnya sebesar 10,61%. Sedangkan Ukuran Dewan Komisaris juga tidak dapat mempengaruhi *Price to Book Value* secara langsung sebesar 14,90% dan tidak langsung sebesar 3,48%, sehingga pengaruh totalnya sebesar 18,38%. Pengaruh total Komite Audit dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap *Price to Book Value* baik langsung dan tidak langsung sebesar 28,99%.
2. Komite Audit tidak dapat mempengaruhi *Return on Asset* secara langsung sebesar 2,25% dan pengaruh tidak langsung sebesar 1,50072%, sehingga pengaruh totalnya sebesar 3,75072%. Sedangkan Ukuran Dewan Komisaris juga tidak dapat mempengaruhi *Return on Asset* secara langsung sebesar 8,7616% dan tidak langsung sebesar 1,50072%, sehingga pengaruh totalnya sebesar 10,26%. Pengaruh total Komite Audit dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap *Return on Asset* baik langsung dan tidak langsung sebesar 14,01%.

3. *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* sebesar 23,04%.
4. Pengaruh total Komite Audit dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap *Price to Book Value* melalui *Return on Asset* sebesar 9,65%.

5.2 Saran

Adapun saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sub sektor food & retailing, disarankan untuk meningkatkan peran aktif Komite Audit dan Dewan Komisaris dalam tata kelola perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pengaruh langsung dan tidak langsung Komite Audit serta Ukuran Dewan Komisaris terhadap *Price to Book Value* (PBV) masih relatif kecil, total pengaruhnya mencapai 28,99%. Perusahaan perlu memperkuat pengawasan terhadap pengelolaan keuangan dan risiko guna meningkatkan kepercayaan investor dan memperbaiki nilai perusahaan.
2. Perusahaan sub sektor food & retailing diharapkan untuk fokus pada strategi pengelolaan aset yang lebih efektif guna meningkatkan *Return on Asset* (ROA). Temuan bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan sebesar 23,04% terhadap PBV menegaskan pentingnya efisiensi aset dalam mendorong nilai perusahaan. Strategi seperti optimalisasi rantai pasok dan pengelolaan inventori yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas.
3. Disarankan kepada perusahaan untuk memastikan bahwa Komite Audit dan Dewan Komisaris berkontribusi secara strategis terhadap

peningkatan kinerja keuangan, khususnya ROA. Dengan total pengaruh melalui ROA sebesar 9,65%, perusahaan dapat memanfaatkan tata kelola yang baik untuk mendorong peningkatan nilai di mata investor. Pelatihan dan pengembangan kompetensi anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris dapat menjadi langkah strategis untuk mencapai tujuan ini.

4. Investor yang tertarik pada sektor food & retailing disarankan untuk mempertimbangkan kinerja tata kelola perusahaan dalam menilai prospek investasi. Dengan memahami hubungan antara Komite Audit, Dewan Komisaris, ROA, dan PBV, investor dapat memilih perusahaan yang memiliki tata kelola yang solid dan kinerja keuangan yang menjanjikan, sehingga dapat memaksimalkan potensi keuntungan investasi mereka.

